

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ADE SYARPIANTI

11642202264

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arah dan koreksi pada perbaikan sebagai mana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : ADE SYARPIANTI

Nim : 11642202264

Judul Skripsi : "PERENCANAAN PEGAWAI BNNP RIAU DALAM MENGHADAPI PENSIUN"

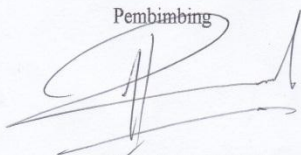
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasah kan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui

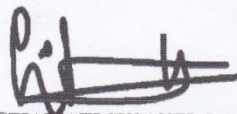
Pembimbing



RAHMAD M.Pd

NIP. 19781212 201101 1 006

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



LISTIAWATI SUSANTI, S.Ag, M A

NIP. 19720712 200003 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562053 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-40@pekarbaru-ndc.net.id


PENGESAHAN

Nama : ADE SYARPIANTI
NIM : 11642202264
Judul : "PERENCANAAN PEGAWAI BNNP RIAU DALAM MENGHADAPI PENSIUN".

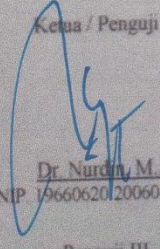
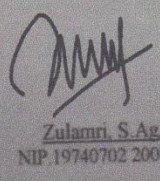
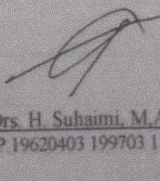
Telah di Munaqasyahkan Pada
Hari : KAMIS
Tanggal : 14 MEI 2020

Dapat di terima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekbaru, 18 Mei 2020


Dr. Nurdin, M.A
NIP. 196606202006041015

TIM PENGUJI

<p>Ketua / Penguji I</p>  <p><u>Dr. Nurdin, M.A</u> NIP. 196606202006041015</p>	<p>Sekretaris / Penguji II</p> <p><i>Dr. Z. Dele Foke 10/6/20</i></p> <p><u>Listiawati Susanti, S.Ag, M.A</u> NIP. 197207122000032003</p>
<p>Penguji III</p>  <p><u>Zulamri, S.Ag, M.A</u> NIP. 197407022008011009</p>	<p>Penguji IV</p>  <p><u>Drs. H. Suhaimi, M.Ag</u> NIP. 196204031997031002</p>



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : ADE SYARPIANTI
NIM : 11642202264
Judul : PERENCANAAN PEGAWAI BNNP RIAU DALAM
MENGHADAPI PENSIUN

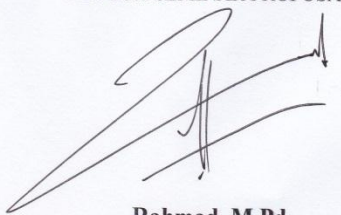
Telah di Seminarkan Pada.

Hari : SENIN
Tanggal : 08 JULI 2019

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PEKANBARU, 08 JULI 2019

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL



Rahmad, M.Pd
NIP . 19781212 201101 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Syarpianti
Nim : 11642202264
Tempat/Tanggal Lahir : Bagansiapiapi/25 September 1997
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam menghadapi Pensiun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ade Syarpianti
NIM. 11642202264

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Maret 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
a.n. Ade Syarpianti

Assalamu'alaikum Wr Wb

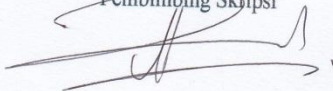
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Ade Syarpianti NIM 11642202264** dengan judul "**Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun**", telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Rahmad M. Pd

NIP. 19781212 201101 1 006

ABSTRAK

Ade Syarpianti, (2020): “Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun”.

Perencanaan merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, yang berkelanjutan. Perencanaan terhadap pegawai pensiun ini telah melakukan sebuah persiapan untuk kehidupan yang akan datang. Perencanaan pegawai dalam menghadapi masa pensiun dapat dilihat dari menurunnya semangat kerja dan menghabiskan sisa waktu pekerjaannya sebelum mengalami masa pensiun nanti. Pegawai BNNP Riau juga mengikuti pembinaan sebuah program kegiatan pelatihan untuk pegawai yang akan pensiun. Usia pensiun pada pegawai BNNP Riau untuk PNS adalah 58 tahun. Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kabid P2M (Pemberdayaan Masyarakat) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan yaitu Pegawai Negeri Sipil di kantor Badan Narkotika Nasional ini yang berprofesi sebagai Kabid P2M (Pemberdayaan Masyarakat) sudah merencanakan keperluan-keperluan untuk masa yang akan datang, dan sudah menyediakan bekal seperti simpanan untuk berbagai kebutuhan, melakukan kegiatan jasmani, sudah memberikan sebuah dukungan terhadap keluarga, selalu merasa berfikir positif dengan kehidupan yang akan terjadi. Dengan menerapkan konsep perencanaan guna dapat memberikan gambaran oleh pegawai PNS untuk merencanakan sebuah rancangan dalam mempersiapkan menjelang pensiun.

Kata Kunci : Perencanaan Pegawai, Pensiun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ade Syarpianti, (2020) : “ The Planning of the BNNP Riau Staffs for Their Retirement”.

Planning is an ongoing process that includes sustainable planning and implementation. Planning for retired employees has been made for the preparation of life to come. Employee planning in facing retirement can be seen from their increase of spirit to spend the remaining time of work before experiencing retirement later. The BNNP Riau employees also participate in developing a training program for employees who are about to retire. The retirement age for the BNNP Riau employees is same as civil servants about 58 years. The formulation of the problem discussed in this study is How the BNNP Riau Employee Planning in Facing Retirement is. The purpose of this research is to know the planning of Riau BNNP employees in facing retirement. The author uses descriptive qualitative research methods using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The informant in this study is the Head of the P2M (Community Empowerment) section at the National Narcotics Agency of Riau Province. Based on the results of the study, this thesis finds that the Civil Servant in the office of the National Narcotics Agency as the Head of P2M (Community Empowerment) section has planned needs for the future, and has provided provisions such as savings for various needs, carrying out physical activities and has provided a support to the family. He also always feels positive thinking with the life that will happen. He applies the concept of planning so that he is able to provide an overview of planning in preparation for retirement.

Keywords: Employee Planning, Retirement

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Stte Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah Subhanallah Ta'ala atas rahmat taufiq, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Perencanaan Sistem”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu'alaihiwasalam yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibunda Syarifina dan Ayahanda Samuji Yang tercinta dan saya muliakam atas pengorbanan yang telah melahirkan saya dan membesarkan saya.
2. Yang saya sayangi dan saya banggakan atas motivasi yang kuat dalam pencapaian gelar sarjana ini, abang saya Rinaldi Syarfianto, dan kedua adik kembar saya Winda Junianti dan Wendi Junianto.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Listiawati Susanti, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ©Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rahmad M.Pd selaku Pembimbing Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 8. Zulamri MA, Fatmawati M.A, Dr. Yasril Yazid, MIS, Dr. Mirtahuddin, M.ag, Drs, H. Suhaimi M.ag, Dra. Silawati, M.Pd, Yurnalis, S.sos.i, MA, M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku para dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat semasa kuliah.
 9. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kemudahan dalam administrasi.
 10. Seluruh Keluarga Besar Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca *Aamiin Yaa Rabbal Alamin*.

Pekanbaru, 03 Juni 2020
Penulis,

ADE SYARPIANTI
NIM. 1164220226

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	9
A. Kajian teori	9
B. Kajian terdahulu	23
C. Kerangka berfikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Profil BNNP Riau	31
B. Visi dan misi BNNP Riau	35
C. Logo BNNP Riau	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

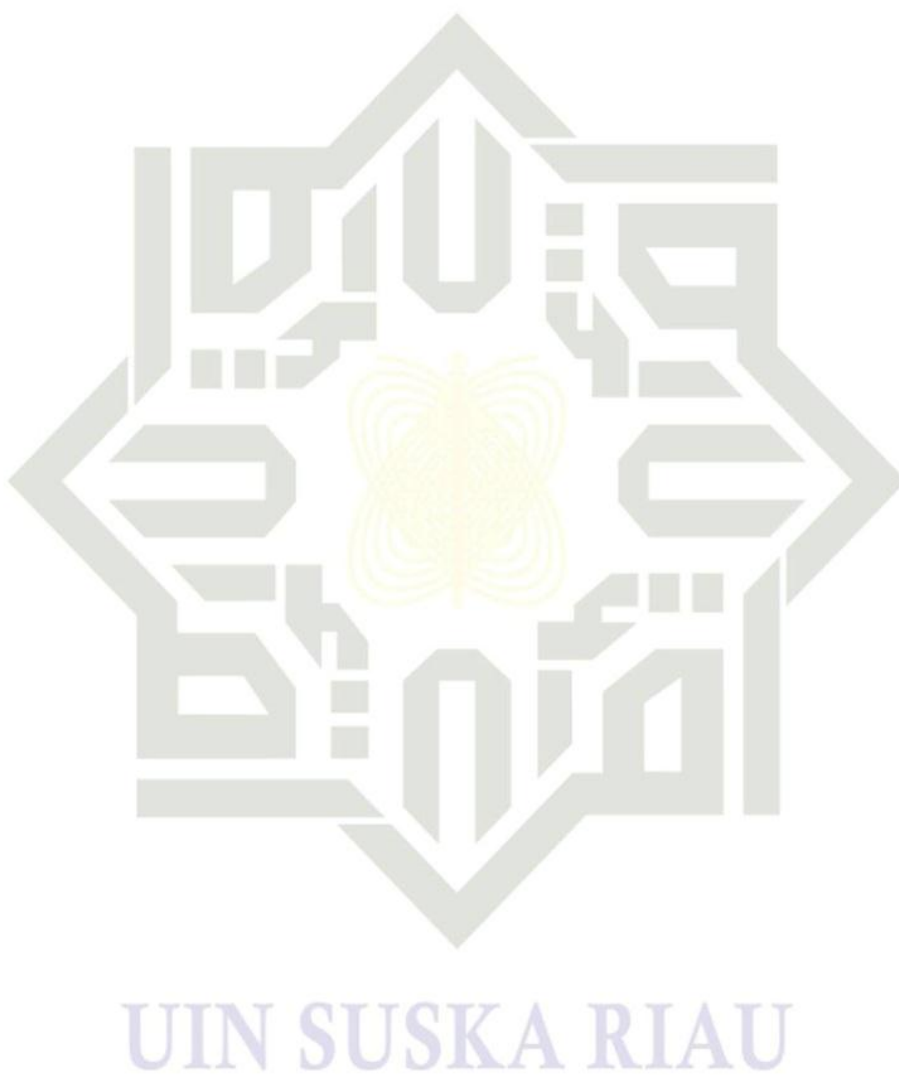
©D. Program kerja BNNP Riau	36
E. Tugas dan fungsi bidang	39
F. Struktur organisasi BNNP Riau	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil penelitian	47
B. Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

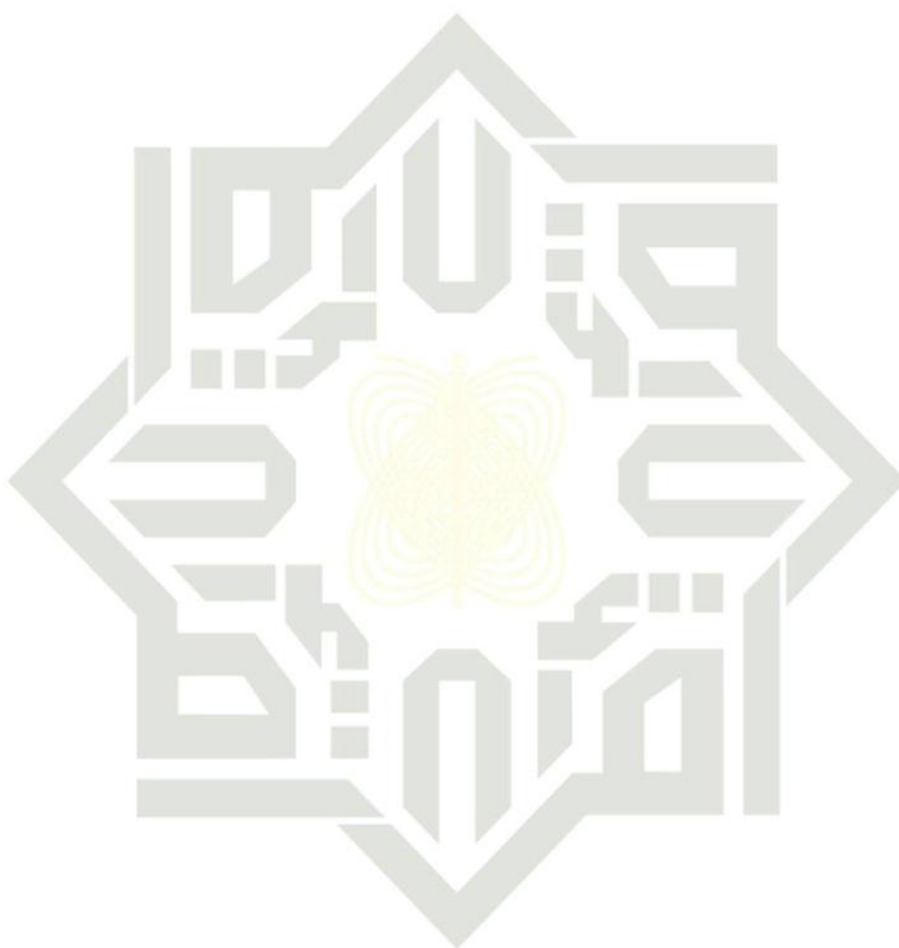
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Logo BNNP Riau	35



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Indikator Perencanaan Pensiun |
| Lampiran 2 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 3 | Pedoman Dokumentasi |
| Lampiran 4 | Pedoman Piagam Penghargaan |
- Hak Cipta Saling-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan pasti terdapat berbagai macam aktivitas manusia, manusia yang memiliki berbagai macam keanekaragaman seperti halnya pada kebutuhan manusia itu sendiri, yaitu mengenai pekerjaan. Manusia bekerja karena manusia memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Seperti para pekerja yang rata-rata adalah seorang laki-laki yang ingin memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan mencari nafkah. Di sebuah instansi pemerintah yaitu Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau ada terdapat seorang pegawai yang akan menghadapi pensiun untuk yang akan datang. Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau adalah seorang Kabid P2M (Pemberdayaan Masyarakat). Pegawai tersebut akan mengalami pensiun karena sudah tiba saat waktunya.

Perencanaan terhadap pegawai pensiun ini telah melakukan sebuah persiapan untuk kehidupan yang akan datang. Kehidupan yang akan dialami oleh pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau ketika akan menghadapi pensiun adalah beliau sudah menyediakan semua bekal untuk persiapan menjelang pensiun nanti. Rencana yang telah disiapkan oleh pegawai calon pensiun ini yaitu perencanaan untuk simpanan bekal kebutuhan untuk kehidupan yang akan terjadi, merasa kondisi Kesehatan lebih baik dan tidak memiliki penyakit apapun, pegawai BNNP Riau ini tidak merasa adanya post power syndrome terhadap dirinya sendiri dan selalu mendapatkan dukungan yang kuat dari keluarga dan teman-temannya jika pegawai ini sudah siap menghadapi pensiun.¹

Perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi masa pensiun dapat dilihat dari peningkatan semangat kerja dan menghabiskan sisa waktu pekerjaannya sebelum mengalami masa pensiun nanti. Di samping itu juga pegawai BNNP Riau juga mengikuti pembinaan sebuah program kegiatan

¹ Informasi dari Badan Narkotika Nasional Riau, Pekanbaru Tahun 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peatihan untuk pegawai yang akan pensiun. Dan saat itu pegawai menerima peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah dan siap akan memasuki masa pensiun.

Usia pensiun pada pegawai BNNP Riau untuk pegawai adalah 58 tahun. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Pegawai BNNP Riau yang hendak memasuki masa pensiun akan siap mengalami pensiun nanti. Dalam menghadapi masa pensiun seorang pegawai tidak mengalami rasa kecemasan dan kehilangan kekuasaannya karena seorang pegawai harus siap menerima itu semua. Tidak ada rasa ketakutan yang dialami oleh para pegawai yang akan menghadapi masa pensiun yang paling utama yaitu dikarenakan kekhawatiran tidak dapatnya memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari dengan mengandalkan gaji pensiun, bahwasannya selain mengandalkan gaji pensiun pegawai tersebut sudah mengelola matang-matang tentang biaya untuk masa yang akan datang. Pegawai BNNP Riau yang memiliki tiga orang anak dan sudah berpendidikan semua.

Dan seorang pegawai tersebut tidak memikirkan masalah pembiayaan terhadap anak-anaknya, karena di samping itu pegawai BNNP Riau sudah merasa aman dan lega terkait dengan keluarganya. Begitu pula juga terjadi di pegawai di BNNP (Badan Narkotika Nasional) Riau. BNNP Riau adalah suatu lembaga pemerintah non kementerian yang professional yang bergerak di bidang Pencegahan dan Pemberantasan. Pegawai BNNP Riau memiliki tingkat religiositas yang cukup tinggi. Hidup sehat dan tenang memberikan kekuatan jiwa bagi seseorang untuk menghadapi tantangan dan cobaan hidup, memberikan bantuan moral dalam menghadapi krisis serta menimbulkan sikap rela menerima kenyataan. Dalam pandangan islam orang yang religius akan menyerahkan hidup dengan berbagai persoalannya kepada Allah yang didasarkan keyakinan mutlak kepada-Nya, termasuk ketika akan mengalami kehilangan jabatan.²

² Informasi dari Badan Narkotika Nasional Riau, Pekanbaru Tahun 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu juga kondisi kesehatan beliau mengalami baik-baik saja, dan tidak mempunyai penyakit apapun, dan beliau merasa sehat dan bugar walaupun beliau tidak muda lagi akan tetapi, beliau selalu menjaga kesehatannya. Karena beliau selama bekerja juga sering berolahraga, kegiatan jasmani ini di adakan di kantor BNNP Riau pada setiap hari jum'at. Sehingga semua pegawai PNS dan Honorer merasa sehat dengan kebugaran tubuh untuk di refresh. Karena selama yang di hadapi itu tugas pekerjaan bagi pegawai BNNP Riau tentu ada halnya semua pikiran di tenangkan dengan refresing.

Pegawai BNNP Riau yang akan pensiun tidak lemas, apatis, depresif atau merasa serba salah dalam menghadapi hidup, akan tetapi beliau merasa puas dan tidak berputus asa. Atau beliau juga tidak pemaarah, tidak gelisah, toleran terhadap orang lain, ramah dan mudah bergaul dengan orang lain. Karena disini beliau menjabat dengan posisi menjadi Kabid P2M (Pemberdayaan Masyarakat) di kantor BNNP Riau. beliau merasa nyaman dengan posisi tersebut dan senang bekerja sama dengannya. Masalah pensiun bagi Pegawai BNNP Riau yang telah siap dalam hal mental dan telah mapan secara secara material apalagi yang didukung oleh isteri dan anak, mungkin tidak akan menjadi masalah yang berarti. Pegawai memiliki pemikiran yang terbuka dan dapat menerima kenyataan hidup dengan lapang dada. Pegawai juga beranggapan pensiun merupakan suatu hal yang memang harus dijalani, karena adanya pemikiran bahwa sudah sekian lama pegawai telah bekerja dengan menyumbangkan segenap tenaga, waktu dan pikirannya. maka dari itu ia berhak untuk mendapatkan waktu panjang untuk beristirahat. Disamping usia yang sudah tidak muda lagi hingga tidak berpengaruh terhadap kondisi fisiknya, pegawai merasa tiba waktunya untuk menikmati hari tua dari jerih payah setelah sekian lama bekerja.³

Masalah yang terjadi adalah bagi pegawai yang sudah siap sepenuhnya menghadapi pensiun. Kesiapan pegawai BNNP Riau diwujudkan dengan munculnya rasa bahagia, dan tidak khawatir dan tidak takut memikirkan hari-hari setelah pensiun nantinya. Sebab dari kesiapan pegawai tersebut

³ Informasi dari Badan Narkotika Nasional Riau, Pekanbaru Tahun 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain yaitu kondisi ekonomi yang sudah mapan, disertai dengan bisnis usaha yang dijalannya, secara mental sudah siap menerima pensiun, merasa masih sehat dan mampu menerima sebagian gaji dari yang masih bekerja, penghasilan setelah pensiun berkurang dari gaji yang masih bekerja dan ditambah lagi dengan pengasilan bisnis usahanya, sehingga pegawai BNNP Riau dapat terkontrol dengan uangnya. dia sebagai satu-satunya tulang punggung keluarga dalam mencari kebutuhan keluarga dan isteri tidak bekerja. Perencanaan tersebut diwujudkan dengan adanya sikap menerima untuk dipensiunkan. Perilaku tersebut mencerminkan bahwa perencanaan benar-benar dialami oleh pegawai BNNP Riau yang akan pensiun.⁴

Firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Insyirah : 7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Artinya : *“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.* (Q.S. Al-Insyirah : 7).⁵

Ayat diatas menunjukkan seseorang yang telah bekerja (berkarir) untuk dapat bekerja dengan baik, menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan kemudian mengerjakan (melanjutkan) pekerjaan lainnya dengan terencana dan sebaik mungkin.

Manusia tidak terlepas dari aktivitas bekerja. Ada orang yang bekerja untuk mencari uang, ada yang bekerja untuk mengisi waktu luang, ada pula yang bekerja untuk mencari identitas, dan sebagainya. Apapun alasan manusia bekerja, semuanya adalah untuk memenuhi kebutuhannya. kebutuhan manusia secara garis besar dapat dibagi atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dimiliki, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri. Alasan seseorang bekerja bisa memenuhi salah satu kebutuhan yang diutarakan oleh Abraham Maslow. Bila ditelusuri lebih jauh, suatu pekerjaan lebih berkaitan dengan kebutuhan psikologis seseorang dan bukan hanya berkaitan dengan

⁴ Informasi dari Badan Narkotika Nasional Riau, Pekanbaru Tahun 2020

⁵ Al-Qur'an Surah Al-Insyirah : 7, (PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), hal. 596

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan materi semata. Secara materi, orang bisa memenuhi kebutuhan sandang pangan melalui bekerja. Namun secara psikologis arti bekerja adalah menimbulkan rasa identitas, status, ataupun fungsi sosial.⁶

Masa pensiun merupakan suatu masa putusnya hubungan kerja antara pegawai dengan instansi atau organisasi tempat bekerja, pada saat karyawan telah mencapai batas usia pensiun. Masa pensiun biasanya jatuh bertepatan dengan usia pertengahan (40-60 tahun) yang dinyatakan oleh para ahli sebagai masa krisis. Usia pensiun pegawai negeri di Indonesia menurut Undang-Undang No.11 th 1961 adalah 50 (lima puluh) tahun, sedangkan batas usia pensiun pegawai negeri menurut Peraturan Pemerintah No.32 th 1979 adalah 56 tahun atau lebih bagi pegawai negeri yang menduduki jabatan tertentu.⁷

Suatu kondisi psikologis yang terjadi pada setiap pekerja yang mengalami dan merasa sudah tiba saatnya untuk berhenti bekerja (pensiun) tentu saja juga tidak sama. Pensiun oleh beberapa pekerja dapat dianggap sebagai suatu masa yang dinanti-nantikan, tetapi juga ada yang menganggap sebagai suatu masa yang mencemaskan, sehingga tidak tahu apa yang akan dilakukannya kelak apabila dirinya pensiun. Beberapa hal yang menyebabkan kecemasannya datang diantaranya adalah belum tahu apa yang akan dikerjakannya di rumah, penghasilan yang diterimanya akan menurun dari penghasilannya saat ini, kesempatan bertemu dengan teman-teman kerjanya sudah seperti terputus, bagi yang mempunyai jabatan sudah tidak akan menerima “perlakuan” istimewa lagi (seperti berbagai fasilitas yang dinasakannya saat masih bekerja), dll. Individu yang mengalami hal-hal demikian dapat dikatakan sedang mengalami *Pos Power Syndrome*, yaitu suatu sindroma kecemasan yang dialami oleh seseorang yang kehilangan kekuasaan (*power*) kehilangan kekuasaan (*power*).⁸

⁶ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Edisi Revisi), hal.204-206

⁷ Budhi Dharmawan Prasojo, *Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Kementerian Agama yang Istrinya Bekerja dan Tidak Bekerja*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, hal. 2

⁸ Siti Nurina Hakim, *Perencanaan dan Persiapan dalam Menghadapi Pensiun*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2007), hal. 97



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta terkait dengan perkembangan (pertumbuhan) pensiun tersebut, terkait pula dengan beragama dinamika menjelang akhir karir seseorang yang kerap diwarnai dengan berbagai persoalan yang tidak jarang membawa pada situasi yang pelit, rumit dan berpotensi untuk mengacaukan kehidupan individu. Masalah yang dialami seperti, persoalan keseimbangan ekonomi, jaminan kesehatan, tempat tinggal dan jabatan (karir lanjutan) kerap menghampiri individu yang akan memasuki masa pensiun. Masalah-masalah tersebut dapat berakibat pada terjadinya keguncangan pada diri individu, seperti terjadinya post power syndrome (*kondisi kejiwaan kepada orang kehilangan kekuasaan dan jabatan*).⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “PERENCANAAN PEGAWAI BNNP RIAU DALAM MENGHADAPI PENSIUN”

B. Penegasan Istilah

Guna untuk tidak kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang sebagai berikut :

1. Perencanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Proses, cara perbuatan merencanakan (merancang).¹⁰ Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena instansi dan kontroling pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis, perencanaan yang ditunjukkan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian karena adanya perubahan dan situasi.¹¹

2. Pegawai

Pegawai negeri Sipil, Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, “Pegawai” berarti “orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan

⁹Tarmizi Yusuf, *Mencegah Post Power Pascapensiun*, (Jakarta Salemba Empat, 2019), hal. 10

¹⁰Frista Artmanda. W. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, LINTAS MEDIA Jomban.

¹¹H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya) sedangkan “Negeri” berarti Negara atau pemerintah, jadi PNS adalah orang yang bekerja pada pemerintah atau Negara.¹²

3. Pensiun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)” Pensiunan adalah karyawan yang sudah pensiun. Pensiun adalah tidak bekerja lagi masa tugasnya sudah selesai.¹³

Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perasaan yang di alami pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun
- b. Perencanaan yang di atur oleh pegawai yg akan pensiun, agar tersedia untuk masa yang akan datang.

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini maka penulis membatasi penelitian ini yakni melihat Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ”Bagaimana Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun.

¹² W .J .S Poerwadarminta, 1986, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), hal. 478.

¹³ Frista Artmanda. W. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, LINTAS MEDIA Jomban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi kita semua, khususnya pegawai BNN sebagai pengetahuan tentang Perencanaan Pegawai Pensiun.
- b. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran tentang BNNP Riau

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi di BNNP Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian Teori

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah Mengambil keputusan sekarang untuk diterapkan dimasa yang akan datang.¹⁴ Perencanaan adalah perumusan tujuan usaha, prosedur, metode dan jadwal pelaksanaannya, di dalamnya termasuk ramalan tentang kondisi di masa yang akan datang dan perkiraan akibat dari rencana terhadap kondisi yang akan datang. Perencanaan sebagai penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan, bagaimana, bilamana dan oleh siapa. Perencanaan merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang meliputi rencana dan pelaksanaan, yang berkelanjutan.¹⁵

Perencanaan memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Mengevaluasi berbagai rencana alternative sebelum mengambil tindakan. Kemudian, melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tersebut.¹⁶

Robbins dan Coulter mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang di mulai dari penetapan tujuan instansi, mentukan strategi untuk pencapaian tujuan tersebut serta menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan karir.¹⁷

¹⁴ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta Dirjen Dikti, 1996), hal. 98

¹⁵ Ayu Erlina, *Perencanaan Komunikasi dalam Membentuk Program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) oleh Dinas Komunikasi dan Informatiak Kabupaten Indragiri Hulu*, (Business Administration - Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau Campus), hal. 3

¹⁶ Undang Ahmad Kamaludin dan Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010) hal. 32

¹⁷ Sri Wiludjeng, *Pengantar Manjemen*, (Yogyakarta, 2007), hal. 57-58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Awal dari proses manajemen adalah perencanaan yang merupakan penetapan tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan itu. Terdapat beberapa jenis rencana yang dapat dibuat oleh suatu organisasi. Salah satu pendekatan manajemen yang memfokuskan yang memfokuskan pada tujuan adalah *Management by Objective*. Proses planning (perencanaan) merupakan langkah awal dari proses manajemen yang lainnya. Terdapat beberapa definisi tentang planning (perencanaan).

Pendapat lain mengemukakan definisi tentang adalah sebagai berikut.

1. Planning adalah proses membandingkan, menilai, memilih alternative yang baik dari kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama.
2. Planning adalah proses estimasi kemungkinan yang akan datang, menilai kemampuan yang dimiliki untuk mencapai kemungkinan itu.
3. Planning adalah kegiatan yang berdasarkan intelegensi
4. Planning adalah pengambilan keputusan untuk memilih berbagai kemungkinan yang ada.
5. Planning adalah suatu proses yang rasional, dengan menggunakan fakta masa lalu dan dugaan masa depan untuk menggambarkan perkiraan masa yang akan datang.¹⁸

a. Fungsi Perencanaan

Pengertian di atas membawa kita kepada fungsi perencanaan dalam manajemen. Robbins dan Coulter menjelaskan bahwa paling tidak ada empat fungsi dari perencanaan, yaitu perencanaan berfungsi sebagai arahan, perencanaan meminimalkan dampak dari perubahan, perencanaan meminimalkan pemberosan dan kesia-siaan, serta perencanaan menetapkan standar dalam pengawasan kualitas.¹⁹

1. Perencanaan sebagai pengarah

Perencanaan akan menghasilkan upaya untuk meraih sesuatu dengan cara yang lebih terkoordinasi. Perusahaan yang

¹⁸ Sri Wiludjeng, *Pengantar Manjemen*, (Yogyakarta, 2007), hal. 57-58

¹⁹ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010) hal. 96-98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menjalankan perencanaan sangat mungkin untuk mengalami konflik kepentingan, pemborosan sumber daya, dan ketidakberhasilan dalam pencapaian tujuan karena bagian-bagian dari organisasi bekerja secara sendiri-sendiri tanpa ada koordinasi yang jelas dan terarah. Perencanaan dalam hal ini memegang fungsi pengarahan dari apa yang harus dicapai oleh organisasi.

2. Perencanaan sebagai meminimalkan ketidakpastian

Pada dasarnya segala di dunia ini akan mengalami perubahan. Tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Perubahan sering kali sesuai dengan apa yang kita perkirakan, akan tetapi tidak jarang pula malah di luar perkiraan kita, sehingga menimbulkan ketidakpastian perusahaan.

3. Perencanaan sebagai meminimalisasi pemborosan sumber daya

Perencanaan juga berfungsi sebagai meminimalisasi pemborosan sumber daya organisasi yang di gunakan. Jika perencanaan dilakukan dengan baik, maka jumlah sumber daya yang diperlukan, dengan cara bagaimana penggunaannya, dan untuk penggunaan apa saja dengan lebih baik dipersiapkan sebelum kegiatan dijalankan.

4. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas

Perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar kualitas yang harus dicapai oleh perusahaan dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam perencanaan, perusahaan menentukan tujuan dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

b. Jenis-jenis Perencanaan

Perencanaan mencakup banyak variasi depan atau jenis. Beberapa variasi tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, dan aturan.²¹

²⁰ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010) hal, 96-98.

²¹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : IKAPI), hal. 57-65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi (*vision*)

Visi menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah misi. Visi organisasi sangat bergantung kepada pemimpin, bila pemimpin memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi, maka segala bentuk kegiatan yang direncanakan sebelumnya dapat direalisasikan dengan menentukan siapa pelaksana, mengapa harus melaksanakan melaksanakan mengapa hal itu penting, bagaimana merealisasikan janji kepada pelanggan dan pedoman perilaku yang mengatur, serta bagaimana berbuat. F. Gaffar menyebut visi sebagai daya pandang jauh ke depan, mendalam, dan luas yang merupakan daya pikir abstrak serta memiliki kekuatan yang amal dahsyat, dapat menerobos segala batas-batas fisik, ruang, dan waktu. Oleh karena itu, visi digunakan sebagai kunci energy manusia, serta atribut pemimpin dan pembuat kebijakan disini dapat dimaklumi bahwa visi menggambarkan cita-cita, idealism, aspirasi harapan mikro, makro, bahkan global. Maka untuk mewujudkan visi ini dibutuhkan kebijakan baik pada tingkat kelembagaan, regional, maupun nasional.

2. Misi (*mission*)

Menurut Prasetyo dan Benedicta, di dalam misi produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, pasar yang dilayani dan teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pasar tersebut. Pertanyaan misi harus mampu menentukan kebutuhan apa yang dipuasi oleh perusahaan, siapa yang memiliki kebutuhan, dimana mereka berada dan bagaimana pemuasan tersebut dilakukan. Jadi disimpulkan bahwa misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi visi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

3. Tujuan

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dan ditafsirkan dengan mudah oleh orang lain. Tujuan yang diinginkan itu juga harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Tegasnya, tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya perencanaan itu tidak mengambang.

4. Strategi (*strategi*)

Strategi pada hakikatnya merupakan interpretative planning yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusunan strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada saingan. Celah-velah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut. Strategi yang dilaksanakan tidak boleh diketahui saingan agar tidak ada kontra strategi dari pihak-pihak saingan (top secret).

5. Kebijakan (*policy*)

Kebijakan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir dan arah dalam pengambilan keputusan. Sering kali kebijakan merupakan perintah tidak tertulis dari manajer.

Dengan kebijakan, rencana akan semakin baik dan manjer. Dengan kebijakan, rencana akan semakin baik dan menjuruskan daya piker dari pengambil keputusan kearah tujuan yang diinginkan. Kebijakan membatasi pengambilan keputusan dalam wilayah tertentu dan memastikan agar keputusan tersebut konsisten dan wilayah tertentu pada tujuan organisasi. Kebijakan memberi ruang pada insiatif dalam pengambilan keputusan, kebijakan umum terdiri atas program dan anggran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Prosedur (*procedur*)

Prosedur merupakan jenis rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktivitas masa depan. Prosedur benar-benar merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir. Prosedur memberikan detail tindakan, sehingga suatu aktivitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologis. Prosedur yang bersifat umum berlaku untuk organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya prosedur umum diturunkan ke prosedur yang lebih spesifik yang berlaku untuk bagian yang lebih kecil misalnya prosedur untuk divisi atau departemen. Prosedur merupakan penjelasan yang lebih rinci memperjelas langkah-langkah yang akan dilakukan oleh karyawan.

7. Peraturan (*rule*)

Rule adalah rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. Rule kadang-kadang timbul oleh prosedur tetapi keadaannya tidak sama. Perbedaannya, rule tidak menurut urutan-urutan sedangkan prosedur berdasarkan urutan. Persamaannya rule dan prosedur sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.²²

c. Perencanaan Karir

Perencanaan berarti proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang). Sedangkan kata karier dapat diartikan dengan sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas. Menurut Bernardin dan Russel karier adalah persepsi sikap pribadi dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang. Sedangkan perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang

²² Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : IKAPI), hal. 57-65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.²³

Perencanaan karir memungkinkan pensiunan untuk dapat mempertimbangkan bahwa dirinya harus memiliki jalur karir (*Carrer path*) yang jelas. Jalur karir ini berguna untuk menentukan arah kemajuan karir seseorang dalam bidang pekerjaannya.²⁴

Jalur perencanaan ini dapat meliputi pilihan untuk bertahan pada spesialisasi dalam bidang, membuka peluang/pilihan diluar jalur karir asal atau sepenuhnya memutuskan untuk menikmati masa pensiun (waktu senggang). Perencanaan karir juga merupakan bagian terbaik dari usaha untuk penyesuaian diri dalam menghadapi pensiun. Karena, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan kecemasan menghadapi pensiun. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan temuan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri pegawai maka akan semakin rendah tingkat kecemasannya dalam menghadapi pensiun. Sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri seorang pegawai maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan yang dimilikinya dalam menghadapi masa pensiun. Selain faktor penyesuaian diri yang mempengaruhi kondisi menjelang pensiun, terdapat faktor lain seperti kepuasa kerja dan pekerjaan, usia, kesehatan dan status sosial sebelum pensiun.²⁵

Perencanaan karier merupakan bagian yang sangat penting karena menentukan dinamika organisasi atau perusahaan untuk manajemen sumber daya manusia. Ruang lingkup perencanaan karier mencakup hal-hal sebagai berikut.²⁶

²³ Mohammad Muspawil, *Mengelola Perencanaan Karier Staf dalam Sebuah Organisasi*, (Jambi, 2017), Universitas Batanghari Jambi, hal. 104

²⁴ Ahmad S. Ruky, *SDM Berkualitas Mengubah VISI menjadi REALITAS*, (Jakarta : Gremedia, 2003), hal. 285

²⁵ Ganang Septian Pradono & Santi Esterlita Purnamasari, *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Publikasi Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta), hal. 10

²⁶ Mohammad Muspawil, *Mengelola Perencanaan Karier Staf dalam Sebuah Organisasi*, (Jambi, 2017), Universitas Batanghari Jambi, hal. 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perencanaan Jenjang Jabatan/ Pangkat.

Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas , tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang karyawan dalam suatu rangkaian susunan organisasi. Dalam hal ini, baik jabatan struktural maupun jabatan fungsional, seperti peneliti, dokter, penasehat, yang memiliki jenjang karier masing-masing. Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seorang karyawan atau pegawai dalam rangkaian susunan kepegawaian dan yang digunakan sebagai dasar penggajian. Semakin tinggi pangkat, semakin terbatas pula jumlah personel yang menduduki kepangkatan tersebut.

2. Perencanaan Tujuan Organisasi

Suatu organisasi atau perusahaan mutlak harus mempunyai tujuan yang jelas. Dengan demikian, tujuan-tujuan organisasai mulai dari tingkat teratas sampai dengan eselon-eselon di bawahnya akan menentukan jalur karier anggota organisasi. Disinilah kemampuan kepemimpinan akan diuji untuk dapat meniti jenjang karier.

2. Pengertian Pegawai

Penjelasan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 menyebutkan bahwa jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai negeri dalam rangka susunan suatu satuan organisasi Negara. Jabatan dalam birokrasi pemerintah adalah jabatan karir yang berarti jabatan yang hanya bias diduduki oleh pegawai negeri sipil atau pegawai negeri yang telah beralih status sebagai pegawai sipil. Pada dasarnya setiap pegawai mempunyai jabatan karena mereka direkrut berdasarkan kebutuhan untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang ada dalam organisasi. Apabila hal ini diikuti, maka tidak akan ada seorang pun pegawai yang tidak mempunyai jabatan, apa pun jenis jabatannya. Penempatan pegawai negeri sipil dalam jabatan dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalisme sesuai dengan kompetensi, prestasi kerja, dan jenjang pangkat yang ditetapkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan itu, serta syarat objektif lainnya tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau golongan. Dalam hal pengangkatan pada jabatan structural diatur oleh kebijakan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural.²⁷

3. Pengertian Pensiun

Pada umumnya masa pensiun pada umur 56 tahun. Namun bagi pejabat structural eselon II ke atas ada pada pengecualian, yaitu dapat diperpanjang dua kali dua tahun apabila memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1979. Peraturan Nomor 13 Tahun 2002. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai, pensiun diberikan sebagai jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa-jasa pegawai negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas pemerintah. Pengaturan pensiun bagi PNS diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Janda/Duda Pegawai dan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2003 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya.²⁸

Ada dua macam jenis pensiun, yaitu pensiun dini dan pensiun reguler, semuanya membutuhkan suatu perencanaan dan persiapan. Banyak penelitian yang menghasilkan data bahwa setiap pensiun pasti akan membawa dampak pada individu yang mengalaminya, baik dampak psikologis, sosial, ekonomi, dll. Sehingga berbagai perencanaan dan persiapan yang perlu dilakukan adalah juga mencakup aspek-aspek tersebut. Tanpa ada suatu perencanaan dan persiapan, pensiun dapat menimbulkan suatu kondisi yang penuh tekanan/stress.²⁹

²⁷ Miftah Thoha, *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group) hal. 60

²⁸ Miftah Thoha, *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group) hal. 82

²⁹ Siti Nurina Hakim, *Perencanaan dan Persiapan dalam Menghadapi Pensiun*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2007), hal. 98

4. Perencanaan Pegawai Pensiun

Adanya suatu pemikiran dan tindakan yang perlu dipersiapkan dan direncanakan secara matang bagi seorang pekerja untuk menghadapi masa pensiun ini. Sehingga dapat terhindar dari kecemasan yang berkepanjangan yang dapat mengganggu kehidupan selanjutnya yang idealnya klimaks itu *happy end*. Untuk itu pihak manajemen suatu instansi perlu memberi bekal cara-cara mempersiapkan dan merencanakan bagi para pekerjaannya yang sudah memasuki masa persiapan pensiun (MPP).³⁰

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Mensosialisasikan tentang apa tujuan instansi menerapkan masa pensiun bagi pegawai
- b. Memberikan gambaran tentang apa saja hak-hak dan kewajiban yang masih melekat kepadanya
- c. Melakukan deteksi akan bagaimana perasaan, apa kebutuhan, keinginan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh pekerja yang memasuki masa pensiun.

Sedangkan manfaatnya adalah

- a. Peserta memahami tujuan dan alasan suatu instansi menerapkan masa pensiun bagi pegawai
- b. Peserta menjadi mengetahui apa saja hak dan kewajiban yang masih melekat kepadanya setelah pensiun
- c. Menambah wacana tentang bagaimana perasaan, dan apa saja sebenarnya kebutuhan. Keinginan dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh pekerja yang memasuki masa pensiun.³¹

Pensiun bukanlah suatu tahap atau stase datang dengan tiba-tiba, melainkan suatu tahap yang telah melalui proses dengan berbagai fase. Proses dalam menuju pensiun itu, banyak yang masih kurang mengerti dan mengetahui bagaimana proses pensiun itu. Proses yang terjadi beserta

³⁰ Mohammad Muspawil, *Mengelola Perencanaan Karier Staf dalam Sebuah Organisasi*, (Jambi, 2017), Universitas Batanghari Jambi, hal. 105

³¹ Mohammad Muspawil, *Mengelola Perencanaan Karier Staf dalam Sebuah Organisasi*, (Jambi, 2017), Universitas Batanghari Jambi, hal. 105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stase-stasenya, tidak mutlak dialami oleh setiap individu, melainkan tergantung pada diri individu itu sendiri. Kecuali itu, setiap stase yang dialami oleh individu tidak selalu berurutan, dapat melompat, idealnya, sebelum individu memasuki masa pensiun telah memahami dan mengerti bagaimana menyikapi pensiun, apa itu kebijakan pensiun dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pensiun. Sebagai pelengkap wawasan, berikut yang mengemukakan beberapa stase dalam masa menjelang pensiun dan masa pensiun itu sendiri, yaitu :³²

1. Stase Pra-Pensiun

Stase ini dibagi menjadi dua, yaitu remote stage (jangka panjang) dan near stage (jangka pendek). Stase ini sering kali disiapkan dengan program masa persiapan pensiun (pre-retirement) yang menuntut peran serta aktif dari individu yang hendak pensiun dan keluarganya, sehingga individu dan keluarganya akan benar-benar siap saat masa pensiunnya tiba. Predictor utama terhadap sikap pada pensiun yang paling sering dipergunakan adalah kesehatan fisik dan penghasilan.

2. Stase Honeymoon

Merupakan stase pertama saat individu benar-benar memasuki masa pensiun, seringkali ditandai dengan rasa euphoria yang muncul karena merasakan adanya suatu kebebasan baru. Stase ini panjang pendeknya ditentukan oleh individunya serta bagaimana memanfaatkannya.

3. Stase Disengagement (stase yang tidak menyenangkan)

Stase ini dikatakan juga sebagai suatu stase pelepasan. Pada stase ini (terutama pada individu yang pernah menduduki jabatan yang tinggi) cenderung mengalami post power syndrome, dan tingkat kedalam stase ini terkait dengan menurunnya kondisi kesehatan, keterbatasan finansial, dan kurang mengerti akan kondisi dirinya

³² Mohammad Muspawil, *Mengelola Perencanaan Karier Staf dalam Sebuah Organisasi*, (Jambi, 2017), Universitas Batanghari Jambi, hal. 105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sendiri. Individu sering mengalami gangguan-gangguan dalam hubungan persahabatan (relationship).

4. Stase Re-Orientation

Individu yang memasuki masa pensiun dan tidak pernah mendapatkan banyak batu sandungan atau hambatan, perlu melakukan re-orientasi ini banyak pensiunan yang mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan, sehingga dapat saling membantu dengan pensiunan lainnya secara formal maupun informal, misalnya dengan adanya organisasi retired senior volunteer program (program sukarela pensiunan senior).

5. Stase Stabilitas

Istilah stabilitas dalam hal ini diartikan dengan kejelasan kriteria atas keberhasilan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Stase ini dicapai oleh individu yang sudah mampu menetapkan pilihan (pilihan) apa yang akan dikerjakan atau dilakukan pada saat dirinya pensiun, diikuti dengan pelaksanaan atas pilihannya dan mampu menikmati kehidupan dan performansinya.

6. Stase Terminasi

Stase ini terjadi pada pensiunan yang disebabkan oleh sakit dan ketidakberdayaan atau ketidakmampuannya karena kondisi usia lanjut. Terjadi suatu peralihan peran ke individu yang sakit dan tidak mampu melakukan apa-apa lagi, kondisi terjadi tergantung pada kondisi fisik dan otonomi diri individu.

Faktor-faktor yang dianggap berhubungan dengan stress pada pensiunan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor kesehatan, penghasilan dan pensiun yang tidak diharapkan. Faktor unik yang berhubungan dengan stress pensiun adalah dalam hal hubungan perkawinan yang oleh karenanya disebut dengan the husband underfoot syndrome yang kebanyakan malah menyerang kaum istri sang pensiunan.³³

³³ Siti Nurina Hakim, *Perencanaan dan Persiapan dalam Menghadapi Pensiun*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2007), hal. 99-100



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Apsari dan Susilo mengungkapkan bahwa program perencanaan/persiapan pensiun yang di butuhkan oleh pegawai yaitu

.³⁴

- a. Perencanaan Ekonomi
 - Meliputi persiapan adanya income baru melalui kemampuan kewirausahaan serta tata kelola keuangan dalam keluarga.
 - Masa pensiun yang sedang atau akan dijalankan sangat membutuhkan strategi dalam mengelola keuangan.
- b. Perencanaan Psikologis
 - Meliputi persiapan mental menghadapi masa transisi pensiun yang terjadi banyak perubahan.
 - Kesiapan akan menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat pensiun benar-benar telah tiba.
- c. Perencanaan Sosial
 - Berkait dengan membangun dukungan sosial (termasuk keluarga dan lingkungan saat menghadapi pensiun).
 - Anggota keluarga harus siap dengan situasi baru ini.
- d. Perencanaan Fisik
 - Persiapan kesehatan yaitu menjaga kesehatan dengan olah fisik yang tepat serta mengenali gangguan penyakit yang biasa dialami pada masa pensiun.
 - Kesiapan terkait kesehatan jasmani karena pada masa pensiun seseorang harus lebih memperhatikan lagi kesehatannya karena faktor usia yang sudah tidak muda.

Turner dan Helms menjelaskan pensiun sebagai suatu akhir dari tugas suatu pekerjaan formal dan awal dari suatu peran baru dalam kehidupan, diantaranya berupa harapan perilaku selanjutnya dan bagaimana melakukan mendefinisi ulang (*redefini*) atas diri (*self*). Kedua

³⁴ Hanif Rahmat Saputra dan Ella Jauvani Sagala, *Pengaruh Program Persiapan Pensiun Terhadap Kesiapan Pensiun Karyawan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom, hal : 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan tentang pensiun di atas sudah cukup mewakili untuk mengerti apa itu sebenarnya pensiun, yang dapat disimpulkan sebagai suatu akhir dari tugas satu yang sifatnya formal untuk kemudian menghadapi tugas berikutnya. Ada dua macam jenis pensiun, yaitu pensiun dini dan pensiun reguler, semuanya membutuhkan suatu perencanaan dan persiapan. Banyak penelitian yang menghasilkan data bahwa setiap pensiun pasti akan membawa dampak pada individu yang menjalaninya, baik dampak psikologis, sosial, ekonomi. sehingga berbagai perencanaan dan persiapan yang perlu dilakukan adalah juga mencakup aspek-aspek tersebut. Tanpa ada suatu perencanaan dan persiapan, pensiun dapat menimbulkan suatu kondisi yang penuh tekanan/stress, sehingga pensun harus difahami secara proporsional dengan pemahaman secara baik dan benar terhadap faktor-faktor yang menyebabkan *stressfull* tersebut.

Ada beberapa alasan mengapa individu dipensiun yang dikemukakan oleh Turner & Helms yang mendasarkan pada beberapa mitos atau stereotipe kuat di negara-negara Barat tentang pekerja lanjut usia, diantaranya adalah:

- a. Pekerja lanjut usia adalah pekerja yang lambat dalam bekerja, kurang (bahkan tidak dapat) memenuhi persyaratan standar produktivitas yang ditentukan perusahaan
- b. Pekerja lanjut usia terlalu sering tidak masuk kerja (absent)
- c. Pekerja lanjut usia secara fisik kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan
- d. Pekerja lanjut usia banyak yang tidak fleksibel, sulit dilatih dan dikembangkan karena mereka sulit untuk dapat menerima perubahan
- e. Gaji pekerja lanjut usia akan menambah beban perusahaan, yang sudah tidak realistis lagi dengan peningkatan kinerjanya.³⁵

³⁵ Siti Nurina Hakim, *Perencanaan dan Persiapan dalam Menghadapi Pensiun*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2007), hal. 98



Kajian Terdahulu

Kajian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu, yang dipandang relevan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis saat ini, pentingnya memuat penelitian yang relevan yakni untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama. Adapun penelitian yang terdahulu yang menurut penulis relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini adalah:

1. Skripsi dari Siti Nurina Hakim, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Perencanaan dan Persiapan Menghadapi Masa Pensiun”. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil dari seorang individu pada sektor pemerintahan maupun swasta pada saatnya nanti pasti akan mengalami suatu klimaks dalam pekerjaannya. Sementara pada skripsi ini, penulis lebih fokus pada perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan menghadapi pensiun. Perbedaan dalam penelitian ini adalah Siti Nurina Hakim membahas tentang perencanaan dan persiapan menghadapi pensiun, sedangkan penelitian ini membahas tentang perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun..³⁶
2. Skripsi dari Randi Muhammad Gumilang, Jurusan Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Perencanaan Karir Calon Pensiunan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam di Yayasan Taman Siswa Jetis Yogyakarta”. Penelitian tersebut menggunakan metodologi yang sama (kualitatif), namun perbedaannya terletak pada aspek pengkajian yakni terkait dengan perencanaan para pegawai menjelang pensiun yang kerap diwarnai dengan berbagai persoalan yang tidak jarang membawa pada situasi yang rumit dan berpotensi untuk mengacaukan kehidupan individu. Sementara penulis lebih memfokuskan pada tujuan

³⁶ Siti Nurina Hakim, (2007), *Perencanaan dan Persiapan dalam Menghadapi Pensiun*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan pensiun. Perbedaan dalam penelitian ini adalah Randi Muhammad Gumilang membahas tentang perencanaan karir calon pensiunan dalam perspektif bimbingan dan konseling isla di yayasan taman siswa jetis yogyakarta, sedangkan penelitian ini membahas tentang perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun.³⁷

3. Skripsi dari Aulia Iskandarsyah, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologis, Universitas Padjadjaran, dengan judul “Sikap Terhadap Pensiun, Perencanaan Pensiun, dan Kualitas Hidup Pada Karyawan dalam Masa Persiapan Pensiun”. Penelitian tersebut menggunakan metodologi (kuantitatif), namun perbedaannya terletak pada aspek pengkajian yakni adanya program pendampingan yang terstruktur sebagaimana dilakukan pada mereka yang ada dalam usia produktif menjadi sangat penting, sehingga mereka bisa memasuki masa pensiun dengan nyaman dan bisa mencapai visi dari pemerintah, yaitu untuk “Menjadikan Lanjut Usia Indonesia Sejahtera”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perencanaan pensiun. Perbedaan dalam penelitian ini adalah Aulia Iskandarsyah membahas tentang Sikap Terhadap Pensiun, Perencanaan Pensiun, dan Kualitas Hidup Pada Karyawan dalam Masa Persiapan Pensiun, sedangkan penelitian ini membahas tentang perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun.³⁸
4. Skripsi dari Putu Diana Wulandari, Jurusan Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, dengan judul “Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten

³⁷ Randi Muhammad Gumilang, (2002), *Perencanaan Karir Calon Pensiunan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam di Yayasan Taman Siswa Jetis Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

³⁸ Aulia Iskandarsyah, (2020), *Sikap Terhadap Pensiun, Perencanaan Pensiun, dan Kualitas Hidup Pada Karyawan dalam Masa Persiapan Pensiun*, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologis, Universitas Padjadjaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung". Penelitian tersebut menggunakan Teknik pengambilan sample, Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil dari Seseorang yang akan memasuki masa pensiun diharapkan mempersiapkan dirinya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Seseorang yang akan memasuki masa pensiun sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Keluarga merupakan hal yang paling penting di antara dukungan sosial tersebut, karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan individu. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas tentang pensiun. Perbedaan dalam penelitian ini adalah Putu Diana Wulandari membahas tentang Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bandung, sedangkan penelitian ini membahas tentang perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun.³⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini melihat bagaimana perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun.

Perencanaan pegawai sangat diperlukan pada seseorang yang akan mengalami pensiun. Karena program pensiun yang di butuhkan oleh pegawai yaitu :

1. Perencanaan Ekonomi
Meliputi persiapan adanya income baru melalui kemampuan kewirausahaan serta tata kelola keuangan dalam keluarga.
2. Perencanaan Psikologis
Meliputi persiapan mental menghadapi masa transisi pensiun yang terjadi banyak perubahan.

³⁹ Putu Diana Wulandari,(2020), *Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bandung*, Jutrusan Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perencanaan Sosial

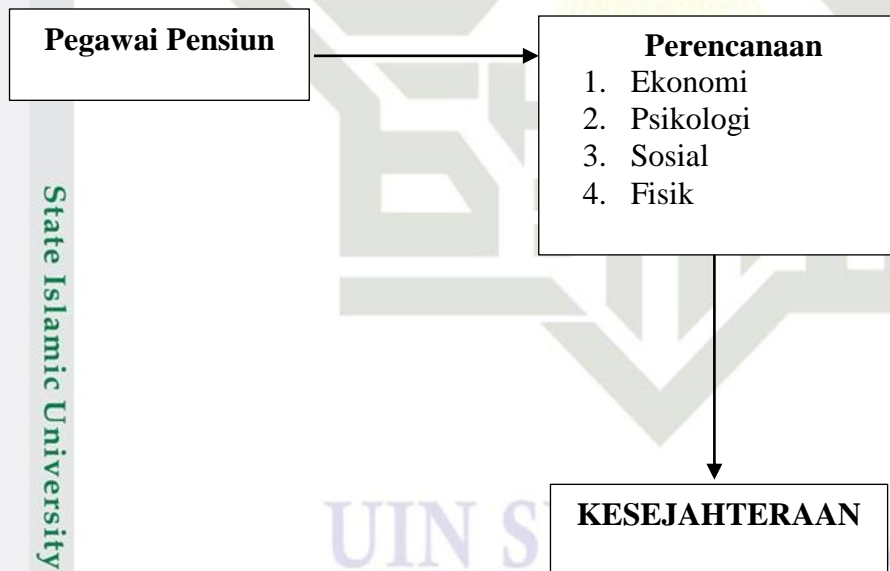
Berkait dengan membangun dukungan sosial (termasuk keluarga dan lingkungan saat menghadapi pensiun).

4. Perencanaan Fisik

Persiapan kesehatan yaitu menjaga kesehatan dengan olah fisik yang tepat serta mengenali gangguan penyakit yang biasa dialami pada masa pensiun.

Kesejahteraan pegawai dalam bentuk pensiun dapat dipandang sebagai hak pegawai, dan dapat dianggap sebagai penghasilan atau gaji yang ditanggihkan. Dan kesejahteraan tersebut untuk pegawai yang akan pensiun agar beristirahat dalam pekerjaannya dan lebih memfokuskan untuk lebih banyak beribadah dan melakukan amalan sholeh.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei lapangan yang dilaksanakan di BNNP Riau. dan waktu penelitian yang penulis lakukan mulai bulan Januari, Februari hingga selesai.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapati dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian di lapangan. Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu dari para pegawai pada Kantor BNNP Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan peneliti.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2014), hal. 9-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi Penelitian

Informasi penelitian adalah orang yang memberikan informasi, dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.⁴¹ Informan dalam penelitian ini adalah Kabid P2M (Pemberdayaan Masyarakat) di BNNP Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya Jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan.

3. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

⁴¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Kinerja Cipta, 2014), hal. 32

Dalam penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian penilaian kedalam suatu skala bertingkat..⁴²

Hasil observasi yang telah di lakukan bahwa penulis menggali sebuah informasi yang valid mengenai pegawai BNNP Riau yang akan menghadapi pensiun ini adalah dengan menggapai kesejahteraan. Agar hidup lebih tenang dan Bahagia, selalu berfikir positif dan terus maju untuk kehidupan yang lebih baik lagi.⁴³

F. Validitas Data

Validitas data di dalam kualitatif berbeda dengan kuantitatif, jika kuantitatif menggunakan validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan kedalaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti kualitatif lahir untuk menangkap arti (Meaning) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu mengenai peristiwa observasi dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan dalm penelitian ini menggunakan, yaitu :⁴⁴

1. Ketekunan pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dilapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pasca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan, maka derajat

⁴² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Kinerja Cipta, 2014), hal. 270-274

⁴³ Observasi di BNNP Riau, 2020

⁴⁴ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2014), hal. 327-328



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabsahan data telah ditingkatkan pula. Dalam penelitian ini penulis meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku, dokumentasi yang berkenaan dengan upaya pegawai pensiun dalam menghadapi pensiun.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi yang penulis lakukan yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencocokkan data observasi dengan data dokumentasi. .

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.⁴⁵

⁴⁵ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2014), hal. 248

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum BNNP Riau

1. Profil BNNP Riau

Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau adalah lembaga pemerintah non kementerian yang professional yang bergerak di bidang Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan-Bahan Adiktif lainnya yang disebutkan dalam Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Perpres RI No. 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No. PER/04/V/BNN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. BNN Provinsi Riau memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), yang bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Provinsi Riau bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.⁴⁶

Secara singkat, sebelum divertikalisasi, BNP Riau dibentuk oleh Gubernur Riau pada Desember 2004. Saat itu ketuanya adalah wakil Gubri Drs. H. Wan Abu Bakar. Namun, tugas sehari-hari dilaksanakan oleh Kepala Pelaksanaan Harian yang mana dilantik pertama kalinya pada April 2005. Pada masa itu, anggaran BNP Riau dibebankan pada dana hibah dari APBD Provinsi Riau. Pada April 2011 Badan Narkotika Provinsi Riau menjadi instansi vertikal dan berubah nama menjadi Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Dengan demikian, anggaran BNNP Riau dibebankan pada APBN. Anggaran turun pertama kali pada bulan Oktober 2011 yang ditujukan

⁴⁶ Profil BNNP Riau 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk kebutuhan sarana dan prasarana. Sementara untuk anggaran program kegiatan turun di tahun berikutnya yakni tahun 2012. Dari 2 (dua) kota dan 10 (sepuluh) kabupaten yang ada di Provinsi Riau, baru 2 yang telah divertikalisasi menjadi BNN kab/kota yaitu ;

- a. BNNK Pekanbaru yang divertikalisasi pada Juni 2011.
- b. BNNK Kuansing yang divertikalisasi pada September 2013.

Di tahun 2015 BNN RI akan mengajukan 70 kabupaten/kota se-Indonesia untuk divertikalisasi yang salah satunya adalah Kabupaten Pelalawan.⁴⁷

2. Tujuan BNNP Riau

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa secara umum tujuan dari BNNP Riau adalah untuk meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Provinsi Riau bersih dari penyalahgunaan dan langka dari peredaran gelap Narkoba. Tujuan tersebut telah ditetapkan dalam sasaran strategis Renstra BNN tahun 2010-2014. Renstra BNN tahun 2010-2014 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN Provinsi Riau yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja di lingkungan BNN Provinsi Riau.

3. Manfaat BNNP Riau

Dalam pelaksanaan tugasnya diharapkan BNN Provinsi Riau dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat Provinsi Riau dalam Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Provinsi Riau. Untuk mencapai hal tersebut, maka dirumuskanlah visi dan misi dari BNNP Riau.

4. Kondisi Saat ini di BNNP Riau

Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam pelaksanaan tugasnya, memerlukan hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut sehingga visi dan misi dapat tercapai. Namun pada kenyataannya, kondisi BNN Provinsi Riau saat ini dapat dikatakan masih kurang memadai untuk dapat mencapai kinerja yang

⁴⁷ Profil BNNP Riau 2015



optimal. Baik itu dari segi personil maupun sarana dan prasarana. Jumlah PNS/POLRI yang dimiliki oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau di luar tenaga Honorer yang ada saat ini baru mencapai 15,61% (32 orang) dari total kebutuhan tenaga struktural dan staf berdasarkan Daftar Susunan Pegawai (DSP) BNN RI. Dimana berdasarkan DSP BNN RI pegawai BNNP Riau adalah 211 (dua ratus sebelas) orang pegawai dengan rincian 1 (satu) orang Kepala BNNP Riau, 1 (satu) orang Kabag Tata Usaha, 3 (tiga) orang Kabid (Esselon III), 10 (sepuluh) orang Kasi (Esselon IV) dan 181 (Seratus delapan puluh satu) orang staf/ pelaksana.

Selain itu, beberapa kendala lain yang dihadapi oleh BNNP Riau adalah sebagai berikut, :

- a. Gedung kantor BNN Provinsi Riau hingga saat ini masih dalam status pinjaman dari Pemprov Riau.
- b. Kondisi gedung kantor juga kurang layak (Terlampir). Dimana, BNNP Riau tidak memiliki ruang tahanan/sel, sehingga tahanan yang ditangkap oleh bidang pemberantasan harus di titipkan di ruang tahanan Polda Riau. (Foto Ruangan Terlampir).
- c. Terbatasnya Kendaraan operasional dan Alat pendukung kegiatan bidang yang ada di BNNP Riau (hanya memiliki 4 mobil untuk operasional).
- d. Terbatasnya Senjata Api yang dimiliki (1 Pucuk Handgun HK-P30 dan 1 Pucuk Submachine gun HK-MP5) dan tidak adanya rompi anti peluru yang diperlukan untuk menunjang kinerja bidang pemberantasan dan upaya penegakan hukum.
- e. Belum tersedianya Balai Rehabilitasi yang bertaraf dan berstandar Nasional di Provinsi Riau khususnya di BNNP Riau, sehingga pecandu dan penyalahguna yang memerlukan perawatan dan rehabilitasi intensif harus dikirim ke balai rehabilitasi BNN di Lido, Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendala-kendala di atas tidak lantas menyurutkan semangat BNN Provinsi Riau untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Dengan serba keterbatasan itulah BNN Provinsi Riau tetap semangat untuk meraih hasil kerja yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁸

5. Kondisi yang diharapkan di BNNP Riau

Meski beberapa kendala dihadapi, BNN Provinsi Riau tetap melaksanakan program kerja dengan sungguh-sungguh dan mengupayakan semaksimal mungkin sehingga tujuan dari program kegiatan dapat tercapai. Namun tentunya BNN Provinsi Riau juga mengharapkan sebuah kondisi yang lebih baik untuk menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan BNN Provinsi Riau sehingga pencapaian kinerja menjadi lebih maksimal, efektif dan efisien. Adapun kondisi yang diharapkan diantaranya adalah perbaikan gedung kantor BNN Provinsi Riau, penambahan personil yang berkompeten, dan juga penambahan sarana dan prasarana. Untuk mencapai hal tersebut, BNN Provinsi Riau telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, antara lain ;

- a. BNNP Riau sudah berusaha meminta bantuan personil dari BNN RI, Polda Riau dan Pemprov Riau untuk mengisi DSP yang masih kosong. Polda Riau telah membantu tambahan 4 (empat) orang Perwira Menengah (2 Orang berpangkat AKBP dan 2 Orang berpangkat Kopol) untuk diperbantukan di BNNP Riau dan mengisi jabatan yang masih kosong. Saat ini masih di proses oleh Biro Kepegawaian BNN-RI.
- b. Untuk kebutuhan pembangunan Kantor BNNP Riau, Rencana Tanah yang bakal di Hibahkan dari Pemprov Riau telah keluar Sertifikat dari BPN dengan No. 05.01.07.01.4.00055, namun belum dapat diajukan untuk pembangunan karena saat ini masih menunggu Surat Hibah Tanah dari Pemprov Riau. BNN Provinsi

⁴⁸ Profil BNNP Riau 2015

Riau telah mengusahakan agar proses hibah tersebut dapat terealisasi dengan segera.⁴⁹

B. Visi dan Misi BNNP Riau

a. Visi

Menjadi perwakilan BNN di Provinsi Riau yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).⁴⁹

b. Misi

Bersama komponen masyarakat, Instansi Pemerintah terkait dan Instansi Swasta di Riau melaksanakan Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi dan kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif⁵⁰.

C. Logo BNNP Riau



@bnnp_riau @bnnp_riau HUMAS BNNP RIAU riau.bnn.go.id

Gambar 4.1 Logo BNNP Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Profil BNNP Riau 2015

⁵⁰ Profil BNNP Riau 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kerja BNNP Riau

Program yang telah ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional yang akan dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi yaitu “Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba”. Berdasarkan program tersebut, ditetapkan pula kegiatan yang menjadi prioritas pada Badan Narkotika Nasional Provinsi, yaitu **“Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Daerah (P4GN)”**.⁵¹

Indikator kinerja utama program ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa menengah, mahasiswa, dan pekerja yang bersikap menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- b. Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang melaksanakan kebijakan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
- c. Jumlah siswa menengah, mahasiswa dan pekerja sebagai kader anti Narkoba yang memiliki keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- d. Jumlah lingkungan pendidikan (Sekolah Menengah dan kampus) dan lingkungan kerja bebas Narkoba.
- e. Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan dan pedesaan yang diberdayakan alternative.
- f. Jumlah penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba yang melapor di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) BNN Provinsi Riau.
- g. Jumlah penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi.
- h. Jumlah kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang terungkap.
- i. Jumlah sel jaringan peredaran gelap Narkoba yang terungkap.

⁵¹ Profil BNNP Riau 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- j. Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi, dan pelaporan yang disusun.
 - k. Jumlah Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BNN Provinsi Riau yang dilaksanakan.
 - l. Jumlah unit logistik pendukung pelaksanaan tugas BNNP yang diadakan.
 - m. Jumlah bulan layanan dukungan manajemen operasional unit kerja.
- Pencapaian indikator kinerja utama tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang berada dalam lingkup Program P4GN/Program Teknis. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:
- a. Wahana Diseminasi Informasi P4GN.
 - b. Instansi Pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN.
 - c. Instansi Swasta yang diadvokasi bidang P4GN.
 - d. Kader Anti Narkoba yang terbentuk.
 - e. Lembaga Pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN.
 - f. Lingkungan Kerja yang diberdayakan bidang P4GN.
 - g. Lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif.
 - h. Lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah pedesaan yang diberdayakan alternatif.
 - i. Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNNP.
 - j. Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi.
 - k. Laporan Kasus Narkoba Hasil Pemetaan (LKN).
 - l. Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21).
 - m. Berkas Penyidikan aset tersangka tindak kejahatan Narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21).
 - n. Dokumen Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja.
 - o. Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BNNP yang dilaksanakan.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©p. Layanan Perkantoran.⁵²

Komponen kegiatan yang dilaksanakan oleh BNNP Riau dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program dan kegiatan tersebut antara lain, :

1. Komponen Kegiatan Bidang Pencegahan
 - a. Pementasan Pagelaran Seni Budaya P4GN.
 - b. Expo Budaya.
 - c. Ikrar Bujang Dara Anti Narkoba.
 - d. Talk Show P4GN di Radio dan TV Lokal.
 - e. *Forum Group Discussion* (FGD) Tentang P4GN.
 - f. Pelaksanaan Advokasi tentang Implementasi Inpres No. 12 tahun 2011 di lingkungan Instansi Pemerintah di Daerah.
 - g. Pelaksanaan Advokasi tentang Implementasi Inpres No. 12 tahun 2011 di lingkungan Instansi Swasta di Daerah.
 - h. Pembentukan Kader Anti Narkoba.
2. Komponen Kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Peran serta siswa dan mahasiswa dalam ciptakan Kampus dan Sekolah bebas Narkoba.
 - b. Peran serta pekerja dalam ciptakan lingkungan kerja bebas Narkoba.
 - c. Lingkungan Masyarakat di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif.
 - d. Pengantaran penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba ke tempat rehabilitasi.
 - e. Pelaksanaan Pendampingan pascarehabilitasi terhadap penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba.
3. Komponen Kegiatan Bidang Pemberantasan
 - a. Laporan Kasus Narkoba Hasil Pemetaan.
 - b. Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21).

⁵² Profil BNNP Riau 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Berkas Penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21).
4. Komponen Kegiatan Bagian Tata Usaha
 - a. Dokumen Akuntabilitas Kinerja Unit Kerja.
 - b. Layanan Dukungan Manajemen Operasional Unit Kerja.
 - c. Layanan Perkantoran.⁵³

E. Tugas dan Fungsi Bidang

1. Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pada Pasal 10 Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi.

Dalam Pasal 11 Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:⁵⁴

- a. penyiapan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis, dan rencana kerja tahunan P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi;
- b. penyiapan pelaksanaan diseminasi informasi dan advokasi P4GN di bidang pencegahan dalam wilayah Provinsi;
- c. penyiapan pelaksanaan peran serta masyarakat dan pemberdayaan alternatif P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi
- d. penyiapan pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi; dan

⁵³ Profil BNNP Riau 2015

⁵⁴ Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional no 3 Tahun 2018 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi.

Pada pasal 12 Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat terdiri atas:

- 1) Seksi Pencegahan; dan
- 2) Seksi Pemberdayaan Masyarakat.

Pada pasal 13 a. Seksi Pencegahan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, diseminasi informasi dan advokasi P4GN, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pencegahan dalam wilayah Provinsi. b. Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, peran serta masyarakat dan pemberdayaan alternatif P4GN, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi.⁵⁵

2. Bidang Rehabilitas

Pasal 14 Bidang Rehabilitasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis P4GN di bidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi.

Pada pasal 15 Bidang Rehabilitasi menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis, dan rencana kerja tahunan P4GN di bidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi;
- b. penyiapan pelaksanaan asesmen penyalah guna dan/atau pecandu narkoba dalam wilayah Provinsi;

⁵⁵ Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional no 3 Tahun 2018 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. penyiapan pelaksanaan peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam wilayah Provinsi;
- d. penyiapan pelaksanaan peningkatan kemampuan layanan pascarehabilitasi dan pendampingan bagi mantan penyalah guna dan/atau pecandu narkoba dalam wilayah Provinsi;
- e. penyiapan pelaksanaan penyatuan kembali ke dalam masyarakat dan perawatan lanjut bagi mantan penyalah guna dan/atau pecandu narkoba dalam wilayah Provinsi; dan
- f. penyiapan pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN di bidang rehabilitasi kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi; dan
- g. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi.

Pasal 16 Bidang Rehabilitasi terdiri atas :

- 1) Seksi Penguatan Lembaga Rehabilitasi; dan
- 2) Seksi Pascarehabilitasi.

Pasal 17 a. Seksi Penguatan Lembaga Rehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, asesmen bagi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi. b. Seksi Pascarehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, peningkatan kemampuan layanan pascarehabilitasi dan pendampingan, penyatuan kembali ke dalam masyarakat dan perawatan lanjut, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi.⁵⁶

3. Bidang Pemberantasan

Pasal 18 Bidang Pemberantasan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi.

Pasal 19 Bidang Pemberantasan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi;
- b. penyiapan pelaksanaan pemberantasan dan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan peredaran gelap narkoba dalam wilayah Provinsi;
- c. penyiapan pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan intelijen teknologi dan kegiatan intelijen taktis, operasional dan produk dalam rangka P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi;
- d. penyiapan pelaksanaan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol dalam wilayah Provinsi;
- e. penyiapan pelaksanaan administrasi penyidikan tindak pidana pencucian uang yang berasal dari tindak pidana narkoba dalam wilayah Provinsi;
- f. penyiapan pelaksanaan pengawasan distribusi prekursor sampai pada pengguna akhir dalam wilayah Provinsi;
- g. penyiapan pelaksanaan pengawasan tahanan dan barang bukti dalam wilayah Provinsi;

⁵⁶ Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional no 3 Tahun 2018 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- h. penyiapan pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN di bidang pemberantasan kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi; dan
- i. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pemberantasan dalam wilayah Provinsi.

Pasal 20 Bidang Pemberantasan terdiri atas:

- 1) Seksi Intelijen;
- 2) Seksi Penyidikan; dan
- 3) Seksi Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti.

Pasal 21 a. Seksi Intelijen mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, pembangunan dan pemanfaatan intelijen teknologi dan kegiatan intelijen taktis, operasional dan produk dalam rangka P4GN, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi. b. Seksi Penyidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana narkoba, penyidikan tindak pidana pencucian uang yang berasal dari tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba, pengawasan distribusi prekursor sampai pada pengguna akhir, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi. c. Seksi Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, pengawasan tahanan dan barang bukti, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi.⁵⁷

⁵⁷ Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional no 3 Tahun 2018 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.



Standar kinerja dari aspek tugas deputy bidang pemberantasan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional, bagian Keenam Deputy Bidang Pemberantasan Pasal 19 terdiri dari 9 langkah sebagai berikut:

1. Ka BNN Provinsi memerintahkan kepada Kasatgas I untuk melaksanakan operasi bersama Tim Satgas Gabungan.
2. Kasatgas I memerintahkan 2 (dua) orang personel Satgas I untuk mengecek dan memantau situasi, kondisi serta kegiatan para pengunjung di lokasi target operasi dan sekitarnya, dan melaporkan perkembangan situasi dan kondisi di lokasi target operasi kepada Ka. Satgas I
3. Kasatgas I setelah mendapat laporan dari Tim Satgas I mengenai situasi dan kondisi selanjutnya memerintahkan Tim Satgas Gabungan melanjutkan operasi sesuai dengan arahan Ka BNN Provinsi Riau dengan menggunakan sprin, rompi, mobil test urin, mobil operasional dan senter dengan waktu kurang lebih 60 (enam puluh) menit dengan target sebanyak 20 (dua puluh) orang pecandu dan 1 orang pengedar.
4. Tim Satgas Gabungan memeriksa identitas, menggeledah badan, barang bawaan dan area sekitar tempat duduk pengunjung yang ada dilokasi dengan menggunakan sprin, kelengkapan tes urin, sarung tangan, mobil tes urin dengan waktu kurang lebih 60 (enam puluh) menit dengan target 20 (dua puluh) orang pecandu, dan 1 (satu) orang pengedar.
5. Tim Satgas II dari Tim Satgas Gabungan melakukan test urine terhadap pengunjung di lokasi operasi dan mengamankan pengunjung yang diduga positif mengkonsumsi narkotika dengan membawa sprin, kelengkapan test urin, sarung tangan, mobil urin dengan waktu kurang lebih 60(enam puluh) menit dengan target sebanyak 20 (dua puluh) orang pecandu dan selanjutnya mengamankan serta melaporkan hasilnya kepada Kasatgas II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

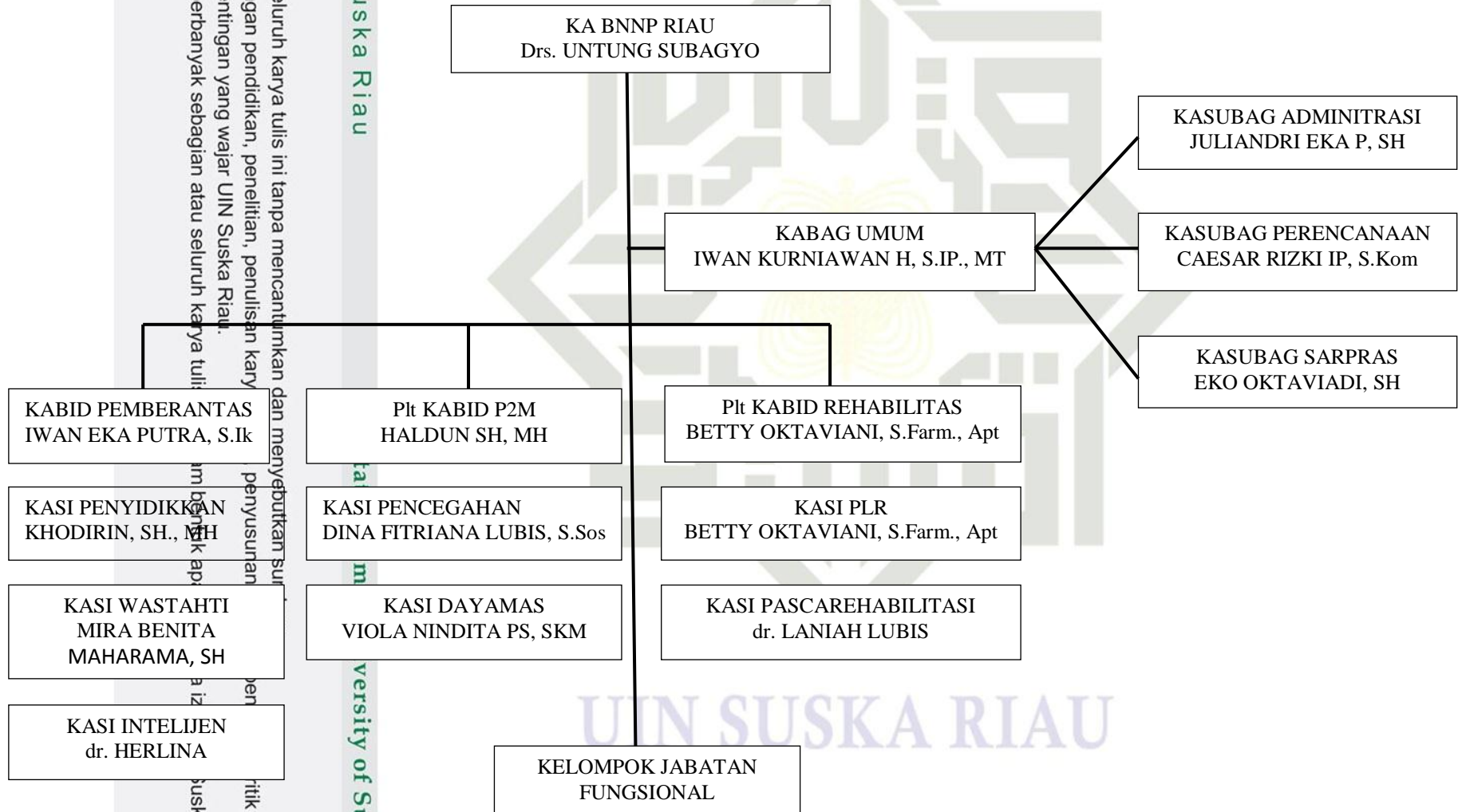
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengunjung yang tertangkap tangan membawa narkoba serta pengunjung yang tidak memiliki identitas diri diamankan terpisah berikut barang bukti dengan membawa peralatan sprin, borgol, mobil operasional dengan waktu kurang lebih selama 60 (enam puluh) menit dengan target 1 (satu) orang pengedar dan kemudian periksa oleh penyidik dari Tim Satgas I di posko Penyidik untuk proses penyidikan lebih lanjut di kantor BNN Provinsi dan melaporkan hasilnya kepada Kasatgas I
7. Pengunjung yang diduga positif mengkonsumsi narkoba data oleh Tim Satgas III untuk dilakukan assessment guna menentukan tindakan selanjutnya serta melaporkan hasilnya kepada Kasatgas III dengan membawa peralatan camera, buku data pecandu, ruang assessment dengan waktu kurang lebih 120 (seratus dua puluh) menit dengan target 20 (dua puluh) orang pecandu dirawat inap/rawat jalan.
8. Kasatgas I, II dan III melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Ka BNN Provinsi dan dilakukan anev kegiatan operasi yang telah selesai dilaksanakan dengan membawa aporan pelaksanaan kegiatan kerja yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 60 (enam puluh) menit dan menyerahkan laporan.
9. Pengarsipan data laporan yang meliputi arsip laporan dengan waktu kurang lebih 30 (tiga puluh) menit dan menyerahkan arsip laporan.⁵⁸

⁵⁸ Abdul Rahman, *Kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau dalam Melaksanakan Operasi Pemberantasan di Kota Pekanbaru*, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau, 2017

F. Struktur Organisasi BNNP Riau

**Struktur Organisasi
Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data di sajikan dan di analisis, kemudian dapat di simpulkan perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun di uraikan dengan beberapa jenis perencanaan diantaranya adalah.

1. Perencanaan Ekonomi

Perencanaan ekonomi ini yaitu tentang bagaimana pengolahan secara keuangan oleh pegawai di BNNP Riau dalam menghadapi pensiun. Dengan adanya perencanaan ekonomi berupa simpanan, bekal dan merencanakan membuka bisnis, yang akan menjadi kesiapan untuk masa yang akan datang. Sehingga pegawai yang akan pensiun ini dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang cukup untuk kedepannya.

2. Perencanaan Psikologi

Tidak adanya rasa post power syndrome pada diri pegawai BNNP Riau ini, lebih berfikir positif dan merasa bahwa itu adalah yang terbaik untuknya.

3. Perencanaan Sosial

Sudah melakukan komunikasi terhadap keluarga dan kerabat-kerabat dekat tentang kondisi sesuatu yang akan terjadi. Keluarga saling mensupport dengan keputusan pensiunnya pada pegawai BNNP Riau.

4. Perencanaan Fisik

Dalam perencanaan fisik ini pegawai yang akan pensiun melakukan sebuah perencanaan dengan mengikuti kegiatan berolahraga secara rutin, menjaga pola hidup sehat yang lebih baik lagi.

Kesejahteraan pegawai dalam bentuk pensiun dapat dipandang sebagai hak pegawai, dan dapat dianggap sebagai penghasilan atau gaji yang ditangguhkan. Dan kesejahteraan tersebut untuk pegawai yang akan pensiun agar beristirahat dalam pekerjaannya dan lebih



memfokuskan untuk lebih banyak beribadah dan melakukan amalan sholeh.

Perencanaan pensiun yang di lakukan oleh pegawai dengan posisi sebagai Kabid P2M (Pemberdayaan Masyarakat) yaitu dengan melakukan sebuah rencana dalam berbagai macam bentuk-bentuk jenis dari perencanaan-perencanaan yang akan di lakukannya ketika akan pensiun nanti. Adapun tahapan perencanaan untuk pegawai yang akan menghadapi pensiun yaitu perencanaan ekonomi, perencanaan psikologi, perencanaan sosial dan perencanaan fisik. Secara keseluruhan bisa di katakan perencanaan pegawai BNNP Riau dalam menghadapi pensiun.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran.

1. Di harapkan kepada pemerintah provinsi riau untuk memberikan apresiasi kepada calon-calon pegawai yang akan pensiun atas jasa dan kinerjanya untuk Negara dan memberikan uang tunjangan kepada pegawai menjelang pensiun.
2. Pegawai BNNP Riau yang akan pensiun seharusnya mempersiapkan pengganti posisinya untuk yang akan datang. Sehingga tidak terulang kembali seperti kejadian yang lalu, membuat anggota di bidang P2M ini menjadi kebingungan dan tidak terstruktur lagi.

Selanjutnya. Penulis berharap ada kritik serta saran yang membangun serta adanya tindakan lanjut dari penelitian ini. Penulis sangat berharap bahwa skripsi yang singkat ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi serta pedoman bagi semua pihak untuk yang kan menghadapi pensiun pada pegawai negeri sipil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

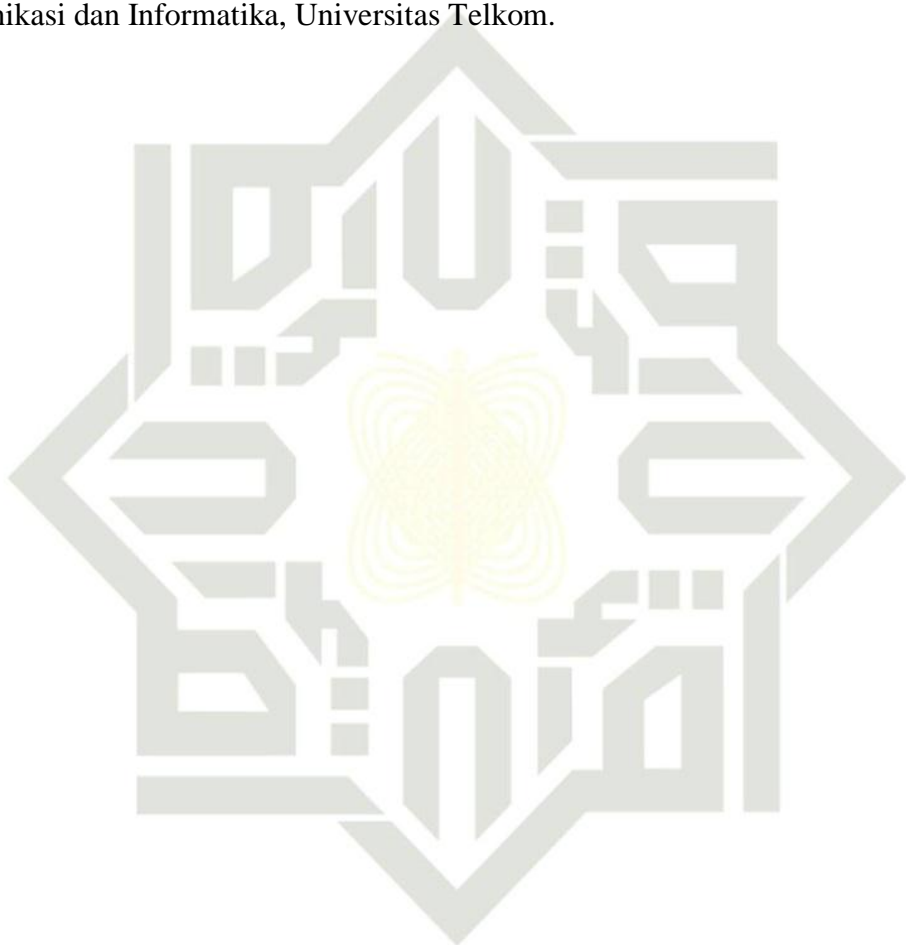
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hana Cipta Militeri UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Kinerja Cipta.
- Arwisol. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi.
- Al-Qur'an Surah Al-Insyirah : 7. 2018. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Radruhin. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung : IKAPI
- Helina Ayu. *Perencanaan Komunikasi dalam Membentuk Program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) oleh Dinas Komunikasi dan Informatiak Kabupaten Indragiri Hulu*.
- Hakim, Nurina, Siti. 2007 *Perencanaan dan Persiapan dalam Menghadapi Pensiun*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muspawil, Mohammad. 2017. *Mengelola Perencanaan Karier Staf dalam Sebuah Organisasi*, Universitas Batanghari Jambi.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta Dirjen Dikti. (Business Administration - Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau Campus).
- Purnamasari, Esterlita, Santi, & Septian, Ganang. *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* Publikasi Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Prasoj, Dharmawan Budhi. 2005. *Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Kementerian Agama yang Istrinya Bekerja dan Tidak Bekerja*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang.
- Ruky, Ahmad S. 2003. *SDM Berkualitas Mengubah VISI menjadi REALITAS* Jakarta : Gremedia.
- Wiludeng ,Sri. 2007. *Pengantar Manjemen*. Yogyakarta.
- Abdul. 2017. *Kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau dalam Melaksanakan Operasi Pemberantasan di Kota Pekanbaru*, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau.

- Seifulah, Kurniawan, dan Tisnawati, Erni. 2010. *Pengantar Manajemen*, Jakarta Prenada Media Group.
- Nifthah, Thoha. *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Agala Jauvani Ella, & Saputra, Rahmat, Hanif. *Pengaruh Program Persiapan Pensiun Terhadap Kesiapan Pensiun Karyawan di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

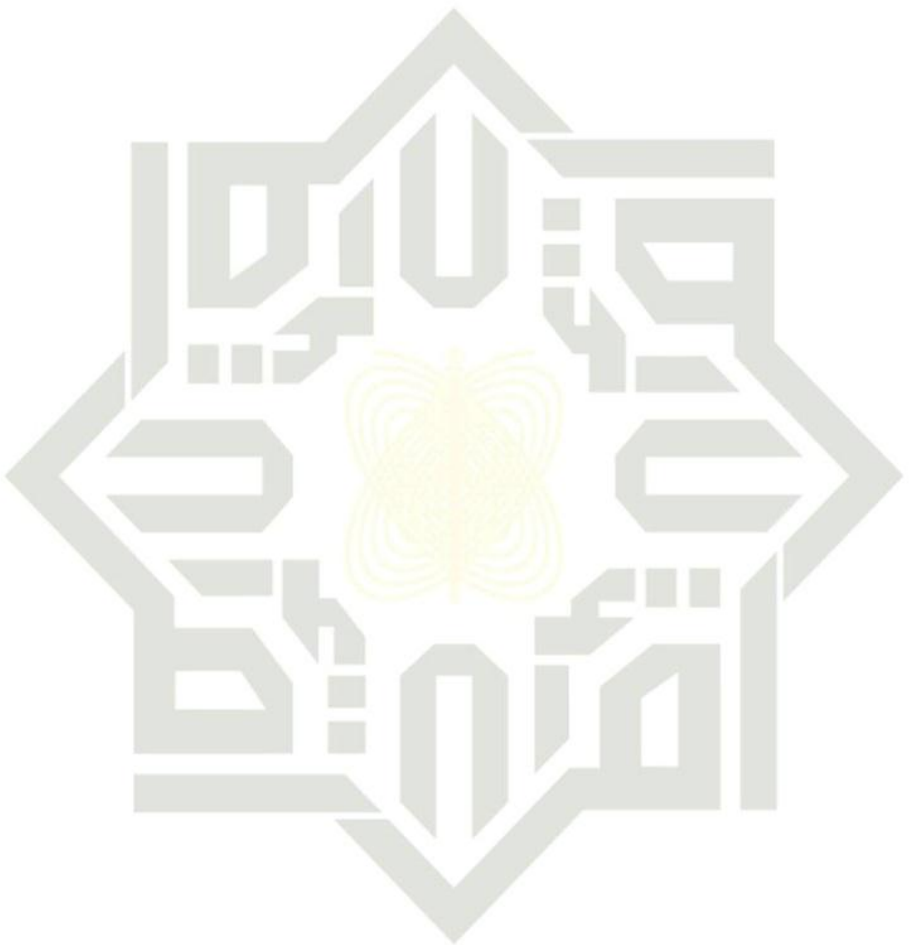
JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TENIK PENGUMPULAN DATA	
Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun	Perencanaan Pensiun	1. Ekonomi	a. Meliputi perencanaan secara keuangan atau bagaimana mengelola keuangan untuk pensiun. b. Menanyakan gaji yang masih bekerja dan gaji yang sudah pensiun.	Observasi	Wawancara
		2. Psikologis	a. Perasaan post power syndrome pada pegawai pensiun. b. Perasaan pegawai pensiun dengan sesuatu yang terjadi.	Observasi	Wawancara
		3. Sosial	a. Berkait dengan membangun dukungan sosial (termasuk keluarga dan lingkungan saat menghadapi pensiun). b. Kegiatan untuk menggantikan kesibukan setelah pensiun	Observasi	Wawancara
		4. Fisik	a. Perencanaan dengan mengikuti kegiatan olaharag dengan rutin b. Selalu berfikir positif dapat mempengaruhi kesehatan	Observasi	Wawancara

LAMPIRAN 2

DAFTAR WAWANCARA PEGAWAI PENSIUN

1. Bapak sudah bekerja dari tahun berapa?
2. Kira-kira berapa usia pegawai BNNP Riau ini bisa pensiun?
3. Bagaimana perencanaan bapak secara keuangan
 - a. Berapa gaji bapak sekarang yang masih bekerja di BNNP Riau ini?
 - b. Gaji pensiun berapa?
 - c. Apakah tercukupi dari gaji kehidupan keluarga?
 - Ya, alasannya
 - Tidak, alasannya
4. Bagaimana mengelola gaji untuk kedepannya?
5. Ada perasaan-perasaan post power syndrome yang bapak miliki ketika menghadapi pensiun?
 - a. Kalau ada, apa yang bapak lakukan?
 - b. Bagaimana perasaan bapak?
6. Apakah keluarga mengetahui bahwasannya setahun lagi bapak mau pensiun, bagaimana tanggapan mereka?
 - a. Anak
 - b. Istri
7. Apa aktivitas yang menggantikan kesibukan bapak ketika tidak bekerja di kantor lagi?
8. Adakah bapak memiliki gangguan kesehatan?
9. Apakah bapak masih ada tanggungan terkait pembiayaan sekolah anak bapak?
10. Bagaimana peningkatan kerja bapak selama bekerja di BNNP Riau?
11. Apakah ada pembinaan seperti program kegiatan pelatihan yang di berikan oleh BNNP Riau untuk pegawai yang menghadapi pensiun?

1. Apakah bapak sudah menyiapkan anggota keluarga untuk menyesuaikan gaya hidup baru yang jauh berbeda ini?
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Apakah bapak sudah menerima semua bahwasannya setahun lagi bapak akan pensiun?
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LAMPIRAN 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI SEMINAR PRESS RELEASE 2020



WAWANCARA DENGAN KABID P2M (PEMBERDAYAAN MASARAKAT)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

PIAGAM PENGHARGAAN DI BERIKAN OLEH GUBERNUR RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9142/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H
20 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Kepala dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Ade Syarfianti
N I M	: 11642202264
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menhadapi Pensiun"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Kecamatan Siak Kabupaten Siak"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660820 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6733/2019

Lampiran : 1 berkas

Hal : Penggantian Pembimbing

a.n. Ade Syarpanti

Kepada Yth,

1. Sdra. Rahmad, M.Pd

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru, 04 Muharram 1441 H

22 Juli 2019 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Ade Syarpanti, NIM 11642202264 Dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Pegawai BNN Provinsi Riau dalam Menghadapi Perencanaan Pensiunan**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

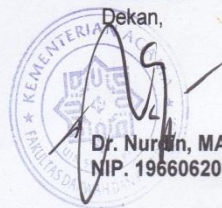
1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurhan, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI RIAU**

Jl. Pepaya No. 65 Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 8401491 / 43692 - Fax. (0761) 859822
email : bnnp_riau@bnn.go.id / riau_bnnp@yahoo.com

BNNP RIAU

Nomor : B/ 170 /III/Ku/Tu.00.01/2020/BNNP-R Pekanbaru, 06 Maret 2020
Lamp : -
Perihal : Pelaksanaan Kegiatan
Pra Riset Mahasiswa UIN SUSKA Riau

Kepada

Yth. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau
C.q Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di

Tempat

1. Rujukan :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 35 tahun 2009 tentang Narkotika;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : 23 tahun 2017 tentang Perubahan Kelima Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : PER/03/III/2015/BNN tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/ NON IZIN-RISET/ 30003 Tanggal 16 Desember 2019 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.

2. Sehubungan dengan rujukan diatas, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi **An. Ade Syarpianti** dengan **NIM 11642202264** telah melakukan pelaksanaan kegiatan Riset/ Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi di BNNP Riau dengan judul/ bidang kajian "**Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun**".

3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n.Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Riau



Iwan Kurniawan Hasyim, S.IP.,MT

Tembusan:

- Para Kabid dan Kabag Umum BNNP Riau;
- Para Kasi dan Kasubag BNNP Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29148
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9142/2019 Tanggal 20 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : ADE SYARFIANTI
2. NIM / KTP : 11642202264
3. Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERENCANAAN PEGAWAI BNNP RIAU DALAM MENGHADAPI PENSIUN
7. Lokasi Penelitian : BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya **Ade Syarpianti S.Sos**, Lahir pada tanggal 25 September 1997 Bagansiapiapi saya anak kedua dari pasangan Ayahanda Samuji dan Syarifina, kami terdiri dari 4 bersaudara 2 orang Laki-Laki dan 2 orang Perempuan. Penulis berasal dari Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Pendidikan formal yang penulis tempuh dari jenjang sekolah Dasar SD N 01 Bangko dan lulus tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMP 01 Bangko dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 Penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Riau Pekanbaru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Kosentrasi Karir Industri. Pada tahun 2019 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua bulan di Kabupaten Siak Desa Pebedaran, kemudian melaksanakan Job Training selama dua bulan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana penulis membuat sebuah tugas akhir berupa skripsi dan melakukan penelitian di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dengan judul penelitian “*Perencanaan Pegawai BNNP Riau dalam Menghadapi Pensiun*”. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi lebih kurang tiga tahun setengah dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 14 Mei 2020.

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.